

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangan yang lengkap (*Annual Report*) pada periode tahun 2010 – 2014.

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data penelitian ini berupa *annual report* dan laporan keuangan publikasian tahunan yang telah diaudit, yang terdiri dari neraca, rugi laba serta catatan atas laporan keuangan selama tahun 2010-2014.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode sampling tersebut membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia selama tahun 2010-2014.
2. Perusahaan manufaktur yang menjadi sampel adalah perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap.

3. Perusahaan membagikan dividen kas selama periode penelitian periode penelitian ini selama tahun 2010-2014.

Selama periode penelitian tahun 2010 – 2014 terdapat 140 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Setelah dilakukan seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan dengan data observasi sebanyak 45. Proses pemilihan sampel disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1.
Proses Pemilihan Sampel

Keterangan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	126	129	129	131	136
Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan	(2)	(4)	(6)	(2)	(3)
Perusahaan tidak membayarkan dividen kas	(122)	(116)	(110)	(116)	(125)
Jumlah sampel	2	9	13	13	8

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah

teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik itu dokumen secara tertulis, gambar, maupun elektronik.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Dependent (Y)

a. Nilai Perusahaan

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Hasnawati, 2005). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham dan Houston, 2001 dalam Wijaya dkk., 2010). Formula untuk menghitung *Price Book Value* (PBV) sebagai berikut:

$$PBV_{it} = \frac{\text{Harga saham}_{it}}{\text{Nilai buku per lembar saham}_{it}}$$

2. Variabel Independen (X)

a. Keputusan investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini

menggunakan rasio *Price Earnings Ratio* (PER). PER menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham (*earnings per share*). PER dirumuskan dengan (Brigham dan Houston, 2011) :

$$PER_{it} = \frac{\text{Harga per lembar saham}_{it}}{\text{Laba per lembar saham}_{it}}$$

b. Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan (Hasnawati, 2005). Keputusan pendanaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas (Brigham dan Houston dalam Wijaya, 2010).

$$DER_{it} = \frac{\text{Total Hutang}_{it}}{\text{Total Ekuitas}_{it}}$$

c. Kebijakan dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen dari pada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Brigham dan Houston dalam Wijaya, 2010). Kebijakan dividen diukur menggunakan rumus *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang

membandingkan antara dividen per lembar saham yang dibagikan dengan laba per lembar saham perusahaan. Rasio ini dapat diukur melalui rumus:

$$DPR_{it} = \frac{Dividen\ per\ share_{it}}{Earning\ per\ share_{it}}$$

d. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya maupun modal sendiri yang dimiliki. Variabel ini diukur dengan rasio ROA (Dendawijaya, 2009).

$$ROA_{it} = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak_{it}}{Total\ Assets_{it}}$$

F. Uji Kualitas Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk mengolah data yang diperoleh dan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Teknik analisis regresi dipilih untuk digunakan pada penelitian ini karena teknik regresi linier berganda ini dapat menyimpulkan secara langsung mengenai pengaruh masing-masing variabel independen yang diuji secara parsial ataupun bersama-sama.

1. Analisis regresi linier berganda

Model analisis statistik yang digunakan adalah model regresi linear berganda. Model analisis ini dipilih karena penelitian

ini dirancang untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu. Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$PBV_{it} = \beta + PER_{it} + DER_{it} + DPR_{it} + ROA_{it} + \epsilon$$

Keterangan :

PBV_{it} = Nilai perusahaan (diukur dengan *price book value*)

PER_{it} = Keputusan investasi (diukur dengan *Price Earnings Ratio*)

DER_{it} = Keputusan pendanaan (diukur dengan *debt to equity ratio*)

DPR_{it} = Kebijakan dividen (diukur dengan *dividend payout ratio*)

ROA_{it} = Profitabilitas (diukur dengan *return on assets*)

ϵ = *Error term*

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian awal terhadap data sebelum dilakukan pengujian hipotesis dan analisis data. Jenis uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel, variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Penilaian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *One Sample*

Kolmogroff–Smirnov (K-S), dimana data dikatakan normal jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > dari 0.05 (Ghozali, 2007).

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas (independen). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam suatu model regresi dapat dilihat dengan nilai VIF (*varian inflation factor*), apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,10 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas (Ghozali, 2007).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi dalam penelitian menggunakan uji Durbin Watson (DW-test). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi yaitu $du < d < 4 - du$ (nilai du dapat dilihat pada tabel Durbin Watson (Ghozali, 2007)).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Metode yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Glejser, caranya adalah dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila nilai sig pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas (Ghozali, 2007).

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji Signifikansi nilai F (F test)

Uji signifikansi nilai F dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Apabila nilai F hitung memiliki $p\text{-value} < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, keputusan dividen, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Uji Signifikansi nilai t (t test)

Uji signifikansi nilai t, digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriteria menerima hipotesis sebagai berikut:

- a. H1 didukung apabila koefisien regresi β_1 bernilai positif dan memiliki $p\text{-value} < 0,05$.

- b. H2 didukung apabila koefisien regresi β_2 bernilai negatif dan memiliki $p\text{-value} < 0,05$.
 - c. H3 didukung apabila koefisien regresi β_3 bernilai positif dan memiliki $p\text{-value} < 0,05$.
 - d. H4 didukung apabila koefisien regresi β_4 bernilai positif dan memiliki $p\text{-value} < 0,05$.
3. Koefisien Determinasi (*Adjusted R square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Besarnya koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R square*. Nilai koefisien determinasi akan terletak antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai koefisien determinasi (mendekati 1) semakin baik, demikian sebaliknya.